

**Pengaruh Metode Feedback (Timbal Balik)  
Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam  
Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik**

Subhan Adi Santoso

Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Muhammadiyah Bojonegoro, Indonesia

Email: subhan.stitm@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Feedback* (Timbal Balik) dan juga untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Feedback* (Timbal Balik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas III di Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik. Metode *feedback* (timbal balik) dalam aktivitas belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pendidik akan memberikan respon kepada siswa yang dapat memotivasi mereka, memberi mereka penguatan yang akan membuat mereka lebih percaya diri, membuat mereka lebih berani untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh metode *Feedback* (Timbal Balik) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III di Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik yang dibuktikan dengan analisis data *pre-test* dan *post-test* yang menggunakan uji korelasi product moment dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%  $r_{hitung}$  0,685 dengan nilai  $r_{tabel}$  0,4044. Dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,685 > 0,4044$ ) dan juga nilai 0,685 terletak antara 0,60 – 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian dapat diaktakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Feedback* (Timbal Balik) dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas III di Sekolah Dasar Muhammadiyah Gresik.

Kata Kunci: Metode *Feedback*, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam.

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the implementation of teaching and learning activities using the Feedback method and also to determine whether there was an influence of the Feedback method on learning outcomes in the PAI subject for grade III at Muhammadiyah Elementary School Gresik. The feedback method in student learning activities is expected to improve student learning outcomes because educators will provide responses to students that can motivate them, give them reinforcement that will make them more confident, make them braver to say what they think, and create a learning environment that encourages students to participate in discussions. The conclusion of this study is that there is an influence of the Feedback method in improving student learning outcomes in the PAI subject for grade III at Muhammadiyah Elementary School Gresik as evidenced by the analysis of pre-test and post-test data using the product moment correlation test with a significance level of 0.05 or 5%  $r$  count 0.685 with a  $r$  table value*

*of 0.4044. Thus,  $r$  count is greater than  $r$  table ( $0.685 > 0.4044$ ) and also the value of 0.685 lies between 0.60 - 0.799 so that it is included in the strong category. Thus it can be said that learning using the Feedback method can improve the quality of student learning outcomes in the PAI subject for grade III at Muhammadiyah Elementary School Gresik.*

**Keywords:** *Influence, Feedback Method, Student Learning Outcomes, Fiqh Subject.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran yang aktif dan efisien hal tersebut dilakukan agar siswa dapat meningkatkan potensi pengetahuan, keterampilan, sikap, yang diajarkan oleh seseorang guru kepada siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki, kecerdasan dan akhlak yang baik. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Proses ini pada dasarnya terdiri dari aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dan pendidik, yang kemudian akan mengarah pada pencapaian proses belajar itu sendiri. Proses pembelajaran harus dilakukan secara sadar, sengaja, dan terorganisir dengan baik untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

Rendahnya hasil belajar peserta didik saat ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya yaitu disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak efektif serta masih kurangnya tindak lanjut guru untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut. Siswa mungkin kurang aktif sebagai subjek atau pelaku dalam proses pembelajaran karena beberapa alasan termasuk kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya pelajaran dan kurangnya dorongan siswa selama proses pembelajaran.

Guru juga perlu mempelajari dan menerapkan berbagai teknik pembelajaran saat mengajar agar pembelajaran bisa tercapai dengan baik (Mardiah Kalsum Nasution, 2017). Hasil belajar setiap siswa berbeda tergantung pada pengetahuan dan kemampuan mereka. Keterampilan proses pembelajaran harus ditingkatkan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, juga perlu dilakukan evaluasi, karena dikenal sebagai penilaian, untuk mengetahui bagaimana siswa belajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Tomi Apra Santosa, 2020).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk meningkatkan iman kepada Allah SWT melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam. Secara umum, fiqh adalah bidang studi agama Islam yang banyak berfokus pada hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, satu sama lain, dan lingkungannya. Seringkali guru terjebak dengan cara-cara konvensional yaitu berpusat pada guru yang hanya berorientasi pada pencapaian aspek-aspek kognitif, mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya sehingga

menyebabkan kejenuhan, membosankan, dan siswa tertekan karena harus mendengarkan guru bercerita dalam proses pembelajaran yang kurang mendukung sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Strategi *feedback* (timbal balik) dalam aktivitas belajar siswa atas perbuatannya sebagai dorongan atau koreksi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan metode *feedback* (timbal balik) dalam aktivitas belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pendidik akan memberikan respon kepada siswa yang dapat memotivasi mereka, memberi mereka penguatan yang akan membuat mereka lebih percaya diri, membuat mereka lebih berani untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi (D E Conduata Na and Crise Hipertensiva, 2021).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Tinjauan tentang pembelajaran metode Feedback (timbal balik)**

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dapat membantu siswa memahami konsep dan materi pelajaran dengan baik juga dapat melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan belajar mereka. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa disekolah adalah bukti nyata adanya kemampuan guru untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik (Mardiah Kalsum Nasution, 2017).

Dalam proses belajar mengajar *feedback* (timbal balik) adalah kondisi psikologis guru dan peserta didik yang ditunjukkan dalam sikap, gerak-gerik, respons, dan perubahan lainnya yang terjadi pada guru dan murid. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa *feedback* (timbal balik) adalah tanggapan pendidik terhadap tindakan anak didiknya yang dapat mendorong mereka memberikan penguatan dan membuat mereka lebih baik dalam pembelajaran (Prita Rani and others, 2020).

*Feedback* (timbal balik) juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur tercapai atau tidaknya sebuah tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran, serta untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru maupun bagi para siswa.

### **2. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Andri Yandi, Anya Nathania Kani

Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 2023).

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana. 2017). Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi berupa tes yang dapat menghasilkan skor. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, A. 2017).

Proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran (Suardi, 2020). Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengalami proses belajar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik parametrik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, p.14).

### **Hasil Penelitian**

#### **Penyajian data**

Dalam upaya menggali kemampuan disiplin belajar siswa tentang peran guru dalam menciptakan disiplin dilakukan dengan memberi tes tertulis soal pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kepada responden yang berjumlah 55 siswa di SD Muhammadiyah Gresik.

#### **Analisis Data**

Uji Validitas

**Tabel. I. Hasil Uji Validitas Item Soal Pre-Test dan Post-Test**

No.	Pre-Test	Post-Test	R hitung	Ket.
1	0,296 7	0,397	0,266	Valid
2	0,393 9	0,297	0,266	Valid
3	0,425 1	0,32	0,266	Valid
4	0,339 3	0,326	0,266	Valid
5	0,321 4	0,302	0,266	Valid
6	0,440 6	0,436	0,266	Valid
7	0,428 9	0,302	0,266	Valid
8	0,319 7	0,357	0,266	Valid
9	0,365 5	0,396	0,266	Valid
10	0,363 7	0,418	0,266	Valid
11	0,340 8	0,337	0,266	Valid
12	0,331 5	0,307	0,266	Valid
13	0,339 3	0,436	0,266	Valid
14	0,291 6	0,396	0,266	Valid
15	0,363 7	0,292	0,266	Valid
16	0,323 9	0,378	0,266	Valid
17	0,393 1	0,376	0,266	Valid
18	0,348 3	0,313	0,266	Valid
19	0,404 3	0,298	0,266	Valid
20	0,357 2	0,36	0,266	Valid

Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dasar pengambilan  $r$  tabel melihat

nari jumlah  $N-2$  dengan  $N=55$  maka  $N-2=53$  dengan signifikansi 5% yang menunjukkan  $r$  tabel = 0,266.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan telah memiliki kepercayaan atau bisa diandalkan. Sehingga hasilnya konsisten yaitu tetap meskipun diuji cobakan beberapa kali (Syofian Siregar, 2018, 87 ). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23.0 for windows.

Hasil dari uji reliabilitas soal pre-test dan post-test adalah 0,641 dan 0,614 dimana koefisien Alpha Cronbach adalah 60% (0,60) dengan syarat suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai lebih besar dari 0,60, maka soal pre-test dan post-test diatas sudah memenuhi syarat reliabilitas Alpha Cronbach karena keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,60 (Erwin Widiasworo, 2019).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23.0 for windows. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Sig Pre-test adalah 0,154 dan nilai Sig Post-test adalah 0,153 yang artinya lebih besar dari nilai Sig 0,05. Maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal karena keduanya memiliki nilai distribusi Sig di atas 0,05.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak (Sugiyono, 2017, p.90).

Pada hasil perhitungan uji homogenitas diatas diketahui bahwa hasil dari Fhitung adalah 1,124. Untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) uji satu pihak  $df = n-1 = 54$ , maka diperoleh Ftabel = 1,571, hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti sudah memiliki varian yang homogen karena Fhitung lebih kecil dari Ftabel.

#### Uji Hipotesis

##### Uji Korelai Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi Product Moment- Pearson, diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,736. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya peran guru pendisiplinan kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi pada hasil perhitungan ini mempunyai taraf yang signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r_{tabel}$ . Diketahui  $r_{tabel}$  untuk jumlah responden 55 dengan  $dk = n-2 = 53$  adalah 0,266 pada taraf signifikan 5%, kemudian dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  ternyata  $r_{hitung}$  besar dari  $r_{tabel}$ . Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,736 > 0,266$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif terhadap peran guru pendisiplinan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.. Koefisien korelasi dari hasil perhitungan pada penelitian ini adalah 0,736 berada diantara 0,60 – 0,799 sehingga termasuk kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat peran guru pendisiplinan kelas terhadap hasil belajar siswa.

#### Uji Signifikansi

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Uji t dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  adalah 7,926. Untuk taraf kesalahan 5% atau 0,05 uji satu pihak dengan  $dk = n-2 = 53$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,005$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara Metode Feedback (Timbal Balik) dengan hasil belajar siswa adalah 7,926, artinya koefisien tersebut sudah signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,926 > 2,005$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Bahwasannya dapat dikatakan Metode Feedback (Timbal Balik) mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Gresik setelah diadakan uji materi, sehingga terlihat peningkatan nilai yang signifikan.

### Kesimpulan

Metode Feedback (Timbal Balik) terhadap Hasil Belajar PAI di SD Muhammadiyah Gresik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Korelasi Product Moment dan uji signifikan dengan uji T dengan taraf signifikan 5% memperoleh hasil perbandingan  $0,736 > 0,271$  yang artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan hasil uji signifikan dengan uji T memperoleh hasil  $t_{hitung} = 7,926$  dan  $t_{tabel} = 2,005$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat dan signifikan pada penerapan Metode Feedback (Timbal Balik) terhadap Hasil Belajar PAI di SD Muhammadiyah Gresik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Supriyono, dan Widodo, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- A, Farid, 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 4 Sleman, Pakem, Yogyakarta
- Akbar & Usman, 2011, *Pengantar statistika*, Jakarta: PT Buni Aksara
- Akhmad, Sangid, and Mohammad Muhib, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Andri, Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 2023, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1
- Aqib Zainal, 2013. *Model-Model dan strategi pembelajaran konstekstual (inovatif)*, Bandung: Yrama Widya
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Chotibuddin, 2021, 'Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan', 7.2
- Erwin Widiasworo, 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk SSRIPSI dan TESIS*, Yogyakarta: Araska
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Junaidi, 2014. "Membaca dan menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi t. seri tutorial Analisis Kuantitatif. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Jambi". Jambi.
- Mardiah Kalsum, Nasution, 2017. 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1
- Na, D E Conduta, and Crise Hipertensiva, *Pengaruh Pemberian Umpan Balik (Feedback) Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*, 1–5
- Nanang Gustri, Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and others, 2023. 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1
- Nuryadi, dkk. 2017, *Dasar-Dasar statistic penelitian*, Yogyakarta: Sibuku media
- Prita, Rani, Manigopa K. Chakraborty, Rameswar P. Rameshwar Prasad Rameswar Prasad Sah, APT Subhashi, Ratnasekera Disna, Perera UIP, and others, 2020, 'Pengaruh Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Range Management and Agroforestry*,



4.1

Riduwan, 2013. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung:Alfabeta

Subhan Adi Santoso, 2018, *Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Menjadi Tenaga Pendidik Honorer Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 13 Malang*, Jurnal Vicratina: Volume 3 Nomor 1

Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Tamaddun: Vol. 18 No. 2

Subhan Adi Santoso, 2017. *Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*, Jurnal Tamaddun: Vol. 18 No. 1

Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish

Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing

Siregar Sofiyan, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manua & SPSS*, Jakarta: Kencana

Siti, Misbah, 2022. '*Penerapan Metode Umpan Balik (Feed Back Partner) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur Dan Kebahasaan Teks Anekdote Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021*', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 2.2

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta

Tomi Apra, Santosa, 2020. '*Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Elajaran Fiqih*', Edureligia, 04.02

Wahyu, Anggraini, Bambang Hudiono, and Hamdani, 2015. '*Pemberian Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Kelas VII SMP*', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4.9

Widiasworo Erwin, 2019, *Menyusun penelitian kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta:Araska